BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sampaikan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. penerapan metode *sorogan* dalam pembelajaran *mahārah qirā`ah* di pondok pesantren An – Nahdliyyah terbagi menjadi dua jenis.

    a. Bagi santri pemula, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *sorogan* ini dimulai dengan ustadz membacakan materi yang akan dipelajari, sembari ustadz membacakan materi santri *mengafsahi* (memberi syakal) pada kitab yang mereka pegang masing-masing. Setelah ustadz selesai membacakan materi, santri diminta untuk membaca ulang materi yang telah disampaikan dan guru mengoreksi bacaan santri serta membenarkan apabila ada kesalahan dalam bacaan santri.

    b. Jenis yang kedua ini diterapkan bagi santri yang sudah mencapai tingkat kemampuan atau jenjang atas. Pada jenis yang kedua ini pembelajaran dengan metode *sorogan* dimulai langsung dengan santri *menyorogkan* bacaan *kitab* mereka kepada ustadz, kemudian ustadz mendengarkan dan

mengevaluasi bacaan santri. Ustadz akan membenarkan apabila ada bacaan santri yang kurang tepat. Setelah itu, akan ada sesi tanya jawab terkait materi yang telah dibaca oleh santri.

2. Penerapan metode *sorogan* di pondok pesantren ini tentunya memiliki sisi kelebihan dan kelemahan. Diantara sisi kelebihan dari metode ini adalah :

    a. Santri menjadi lebih fokus dalam pembelajaran
    b. Wawasan pengetahuan mereka pun akan semakin berkembang karena dengan metode *sorogan* ini mereka bisa berdiskusi secara langsung dengan ustadz.
    c. Dengan penerapan metode ini pula ustadz lebih mudah dalam mengevaluasi kemampuan santri dalam pembelajaran.

    Sedangkan kekurangan dari metode *sorogan* ini antara lain adalah:

    a. Mudahnya santri untuk merasa bosan pada saat pembelajaran
    b. Kurangnya efisiensi waktu pembelajaran, sehingga terkadang ada beberapa santri yang tidak berkesempatan untuk *menyorogkan* bacaan kitab mereka
    c. Kurang kondusifnya santri yang belum mendapatkan giliran untuk *menyorogkan* bacaan *kitab* mereka.

B.SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait metode *sorogan* yang diterapkan dalam pembelajaran *mahārah qirā`ah* di pondok pesantren An – Nahdliyyah Mojokerto, maka pada akhir penulisan ini penulis akan sedikit memberikan masukan – masukan dan saran sebagai berikut :

1. Kepada Ustadz
   a. Hendaknya ustadz selalu memberikan motivasi kepada para santri agar mereka senantiasa antusias dalam pembelajaran *mahārah qirā`ah* dengan menggunakan metode *sorogan* ini.
   b. Hendaknya ustadz memodifikasi teknis pelaksanaan metode *sorogan* dalam pembelajaran ini agar santri tidak mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran.
2. Kepada Santri
   a. Hendaknya santri menambah motivasi dari dalam diri masing-masing dalam mengikuti proses pembelajaran *mahārah qirā`ah* dengan menggunakan metode *sorogan* ini, sehingga proses belajar akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal.
   b. Hendaknya santri lebih rajin lagi belajar, baik dalam pembelajaran yang menggunakan metode *sorogan* ini maupun menggunakan metode lainnya.
3. Kepada Pembaca

Diharapkan pembaca untuk membaca hasil penelitian ini dengan seksama, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca dan tentunya metode ini dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran *mahārah qirā`ah* .

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dengan topik yang serupa agar merancang penelitian berkaitan dengan metode *sorogan* dalam pembelajaran *mahārah qirā`ah* yang belum terjangkau dalam penelitian ini, sehingga akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.